

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V UPT SDN 064976 MEDAN TEMBUNG

Dina Harmila¹, Wildansyah Lubis², Zainuddin M³, Laurensia Masri Perangin Angin⁴, Imelda Free Unita Manurung⁵

¹PGSD Universitas Negeri Medan

²PGSD Universitas Negeri Medan

³PGSD Universitas Negeri Medan

⁴PGSD Universitas Negeri Medan

⁵PGSD Universitas Negeri Medan

dinaharmila999@gmail.com

081262777428

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Make A Match learning model on the science learning outcomes of fifth-grade students at UPT SDN 064976 Medan Tembung. The research used a quantitative method with a Quasi-Experimental Design, specifically the Non-Equivalent Control Group Design. The sample consisted of students from class V-A and V-B. The total population was 44 students, with 20 students in class V-A as the experimental class₁ and 24 students in class V-B as the experimental class₂. The instrument used was a pre-test and post-test, which had undergone a series of tests: Validity Test, Reliability Test, Difficulty Level Test, and Discriminatory Power Test. Data analysis techniques included the Normality Test, Homogeneity Test, and Hypothesis Test. The results showed that the average learning outcome without using the Make A Match model was 73.48, while the class using the model achieved an average of 80.75. The Normality Test results showed that the data were normally distributed, with a pre-test Sig. value of 0.156 and a post-test Sig. value of 0.200, both greater than 0.05. The Homogeneity Test also showed that the data were homogeneous with a Sig. value of 0.955. The Hypothesis Test results showed $t_{count} > t_{table}$ ($2.361 > 1.302$) at a significance level of 0.05. This indicates that H_a is accepted and H_o is rejected. Based on these results, it can be concluded that the Make A Match learning model positively influences the science learning outcomes of fifth-grade students at UPT SDN 064976 Medan Tembung.

Keywords: Make A Match, Learning Outcomes, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPT SDN 064976 Medan Tembung. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan metode *Quasi Eksperimen Design* dengan tipe *Non-Equivalent Control*

Group Design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V-A dan V-B. Populasi yang digunakan pada penelitian di kelas V dengan total keseluruhan siswa sebanyak 44 siswa, yang terdiri dari kelas V-A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen₁ dan kelas V-B berjumlah 24 orang siswa sebagai kelas eksperimen₂. Instrumen penelitian menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang telah melalui Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Tingkat Kesukaran, dan Uji Daya Pembeda. Teknik analisis dilakukan melalui Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sebesar 73,48. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* sebesar 80,75. Analisis data pada uji Normalitas menyatakan data berdistribusi normal, data nilai *pre-test* di kelas eksperimen₁ yaitu Sig. 0,156 > 0,05, sedangkan *post-test* yaitu Sig. 200 > 0,05. Uji Homogenitas dinyatakan homogen dengan nilai Sig. 0,955 > 0,05. Pada uji Hipotesis menggunakan hasil *post-test* dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.361 > 1.302 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V UPT SDN 064976 Medan Tembung”.

Kata Kunci: *Model Make A Match*, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kualitas suatu bangsa (Dahniar, 2021, h. 6), karena berperan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang efektif di kelas. Berdasarkan teori behaviorisme dan konstruktivisme, pembelajaran efektif terjadi saat ada interaksi stimulus-respons dan pengalaman langsung.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) diharapkan membentuk siswa yang tidak hanya memahami konsep, tetapi juga

berpikir kritis dan memiliki keterampilan sosial. IPAS mengintegrasikan IPA dan IPS untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap kehidupan dan lingkungan. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala, seperti rendahnya hasil belajar akibat pendekatan yang monoton dan berpusat pada guru. Di UPT SDN 064976 Medan Tembung, hanya 35% siswa kelas V yang mencapai nilai di atas KKTP, sedangkan 65% belum tuntas. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan pembelajaran yang aktif dan menarik. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah model *Make*

A Match, model pembelajaran *Make A Match* (membuat pasangan) adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartunya (Sumarni, 2021, h. 2). Model ini melibatkan siswa secara aktif melalui pencarian pasangan kartu secara menyenangkan. Model ini tidak hanya membuat siswa lebih terlibat, tetapi juga melatih logika dan pemecahan masalah. Menurut D. Harefa (2020, h. 9), tujuan model *Make A Match* adalah meningkatkan motivasi belajar siswa melalui interaksi antar teman, suasana belajar yang menyerupai permainan, kompetisi dalam memecahkan soal, dan pemberian reward, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Make A Match* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di UPT SDN 064976 Medan Tembung. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dan praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

dasar melalui pemilihan model pembelajaran yang sesuai

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment berbentuk nonequivalent control group design, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V UPT SDN 064976 Medan Tembung sebanyak 44 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Seluruh populasi dijadikan sampel karena hanya terdapat dua kelas, dimana kelas V-A (20 siswa) sebagai kelas eksperimen₁ dan kelas IV-B (24 siswa) sebagai kelas eksperimen₂. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pretest* dan *posttest*) dan observasi untuk memperoleh data hasil belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrumen penelitian telah diuji melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Dari 40 soal yang diuji pada 24 siswa

kelas VI di UPT SDN 064976 Medan Tembung diperoleh 20 soal yang valid dan reliable ($KR-20 = 0,91$) dengan tingkat kesukaran mayoritas sedang dan daya beda cukup hingga baik.

Penelitian dilaksanakan di dua kelas, yaitu V-A (eksperimen₁) dan V-B (eksperimen₂). *Pre-test* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen₁ adalah 53 dan kelas eksperimen₂ adalah 51,04. Setelah perlakuan selama dua pertemuan, nilai *post-test* kelas eksperimen₁ meningkat menjadi 80,75 dan kelas eksperimen₂ menjadi 73,48. Untuk lebih mengetahui gambaran peningkatan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Rata-rata Hasil *Pre-test* dan *Post-test* IPAS Kelas V UPT SDN 064976 Medan Tembung

Kelas	N	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen ₁	20	53	80.75
Eksperimen ₂	24	51,04	73,48

Uji normalitas menunjukkan semua data berdistribusi normal ($Sig.> 0.05$), dan uji homogenitas menunjukkan varians data homogeny ($Sig. > 0.05$). Hasil *Independent Sample t-Test* menunjukkan thitung >

ttabel ($2.361 > 1.302$) dengan hasil signifikansi bernilai $0.023 > 0.05$ yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dalam artian terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V UPT SDN 064976 Medan tembung.

Model *Make a Match* menunjukkan bahwa mereka aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Peserta didik mampu menemukan pasangan pertanyaan dan jawaban saat *Make A Match* berlangsung, memiliki rasa ingin tahu, mengerjakan tugas dengan tekun, memperhatikan dan memahami gambar dan video yang ditunjukkan, bekerjasama dengan teman sekelompok, mendengarkan peneliti menjelaskan materi, serta berdiskusi antar masalah yang diberikan. Peserta juga aktif mencari dan mengumpulkan dari sumber yang diberikan, kerjasama secara berpasangan menyampaikan penjelasan terkait kartu yang dipasangkan, dan siswa berani menyampaikan hasil kedepan kelas dan memberikan tanggapan. Secara keseluruhan, baik peneliti yang

berperan sebagai pengganti guru maupun peserta didik menunjukkan kinerja yang baik selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas V UPT SDN 064976 Medan Tembung semester genap tahun ajaran 2024/2025, serta didukung oleh analisis data dan teori, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Pencernaan Manusia. Kelas eksperimen 1 yang menggunakan *Make A Match* menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 53 (pre-test) menjadi 80,75 (post-test), sedangkan kelas eksperimen 2 yang menggunakan *Problem Based Learning* meningkat dari 51,04 menjadi 73,48. Persentase peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen 1 mencapai 28%, lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2 yang hanya 22%. Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai Sig. $0,023 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model

pembelajaran *Make A Match* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V di UPT SDN 064976 Medan Tembung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Harefa, D. (2020). Kooperatif *Make a Match* Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Peningkatan Hasil Belajar*, 8(1), 1–18.

Jurnal :

Dahniar. (2021). Sistem Pendidikan, Pendidikan Sebagai Sistem Dan Komponen Serta Interpendensi Antar Komponen Pendidikan. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 6.

Sumarni, S. (2021). Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 39–44.